



**RANCANG BANGUN SISTEM PENGARSIPAN SURAT  
KETERANGAN CATATAN KEPOLISIAN (SKCK)  
BERBASIS WEBSITE**

**Skripsi**

diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer

Oleh  
**UNNES**  
Labibatus Salsabila Riyadi NIM.5302412026  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2016**

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Negeri Semarang (UNNES) maupun di perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukkan Tim Penguji.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang, 9 September 2016

Yang membuat pernyataan



Labibatus Salsabila Riyadi

NIM 5302412026

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Labibatus Salsabila Riyadi  
NIM : 5302412026  
Program Studi : S-1 Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer  
Judul Skripsi : Rancang Bangun Sistem Pengarsipan Surat Keterangan  
Catatan Kepolisian ( SKCK) Berbasis Web di Polsek  
Godong

Skripsi / TA ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia  
ujian skripsi Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer FT.

UNNES

Semarang, 15 September 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Tatyantoro Andrasto S.T., M.T.

  
Drs. Henry Ananta M.Pd.

NIP. 19680316 199903 1 001

NIP. 19590705 198601 1 002

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Rancang Bangun Sistem Pengarsipan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) Berbasis Website” telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang pada tanggal 28 bulan September tahun 2016

Oleh:

Nama : Labibatus Salsabila Riyadi  
NIM : 5302412026  
Program Studi : S-1 Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer

Ketua Panitia

Panitia:

Sekretaris



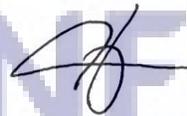
Dr.-Ing. Dhidik Prastiyanto, S.T., M.T  
NIP. 197805312005011002

Ir. Ulfah Mediaty Arief, M.T.  
NIP. 196605051998022001

Penguji I

Penguji I/Pembimbing I

Penguji III/Pembimbing II



Dr. I Made Sudana M.Pd.  
NIP. 195605081984031004

Tatyantoro Andrasto S.T., M.T.  
NIP. 196803161999031001

Drs. Henry Ananta M.Pd.  
NIP. 19590705198601 1002

Mengetahui

Dekan Fakultas Teknik



Dr. Nur Qudus, M.T.  
NIP. 196911301994031001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

- Tulis apa yang kamu lakukan, lakukan apa yang kamu tulis
- Kecerdasan bukan penentu kesuksesan, tetapi kerja keras merupakan penentu kesuksesan yang sebenarnya

### PERSEMBAHAN :

Tanpa mengurangi rasa syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Ayahanda (Slamet R), Ibunda (St. Susilowati), adik (Fadlilah SR), dan Nenek (Istirokhah) atas segala doa, kasih sayang, motivasi, bimbingan dan dukungannya baik moril maupun materil.
2. Dosen Jurusan Teknik Elektro UNNES, terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang diberikan, semoga Allah SWT menjadikan berkah dan manfaat atas ilmunya.
3. Kakak dan sahabat ku tersayang (Eny Kusuma, Atika DS, Aryani, Umar) terima kasih atas dukungan dan doanya.
4. Teman-temanku seperjuangan PTIK 2012 khususnya Rombel 1 terimakasih atas bantuan dan semangatnya.
5. Almamaterku Universitas Negeri Semarang.

## ABSTRAK

Riyadi, Labibatus Salsabila. 2016. Rancang Bangun Sisem Pengarsipan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) Berbasis Website. Skripsi. Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing : Tatyantoro Andrasto S.T., M.T. dan Drs. Henry Ananta M.Pd..

Sistem pengarsipan SKCK di Polsek Godong saat ini masih bersifat manual. Hal ini dibuktikan dengan sistem pengarsipan masih menggunakan kertas sehingga data SKCK mudah lapuk seiring waktu serta data yang tersimpan tidak akurat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dibuatlah sistem pengarsipan SKCK. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem pengarsipan SKCK yang berbasis *website* untuk mempermudah dalam proses pembuatan sekaligus pengarsipan data.

Dalam pembuatan sistem ini menggunakan metode pengembangan sistem model *waterfall* yang memiliki beberapa tahapan. Inti dari metode *waterfall* adalah pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linier. Pengujian sistem dilakukan dengan pengujian *black box*, dan uji pengguna.

Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem pengarsipan SKCK yang berbasis *website*. Setelah dilakukan pengujian *black box* pada sistem didapatkan bahwa fungsi-fungsi di dalamnya telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan perancangan yang dibuat sebelumnya. Setelah dilakukan pengujian menggunakan angket terdapat hasil bahwa 81,67% pihak kepolisian sangat setuju dengan adanya sistem ini dan 86,67% pengguna sangat setuju dengan adanya sistem SKCK *online* dan kebermanfaatannya dari sistem tersebut. Simpulan dari penelitian ini adalah sistem pengarsipan SKCK atau pembuatan SKCK secara *online* dapat mempermudah proses pembuatan serta pengarsipan baik bagi pengguna maupun kepolisian.

**Kata kunci :** SKCK, Sistem Pengarsipan, Metode *Waterfall*

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Pengarsipan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) Berbasis Website”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer pada jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Bapak Dr. Nur Qudus, M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang
3. Bapak Dr. Ing. Dhidik Prastiyanto, S.T.,M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro
4. Ibu Ir. Ulfah Mediaty Arief M.T. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer
5. Bapak Tatyantoro Andrasto S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Drs. Henry Ananta M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 2
6. Segenap keluarga besar Kepolisian Sektor Godong

7. Teman-teman prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer angkatan 2012

8. Segenap Pihak yang telah membantu dalam penelitian ini

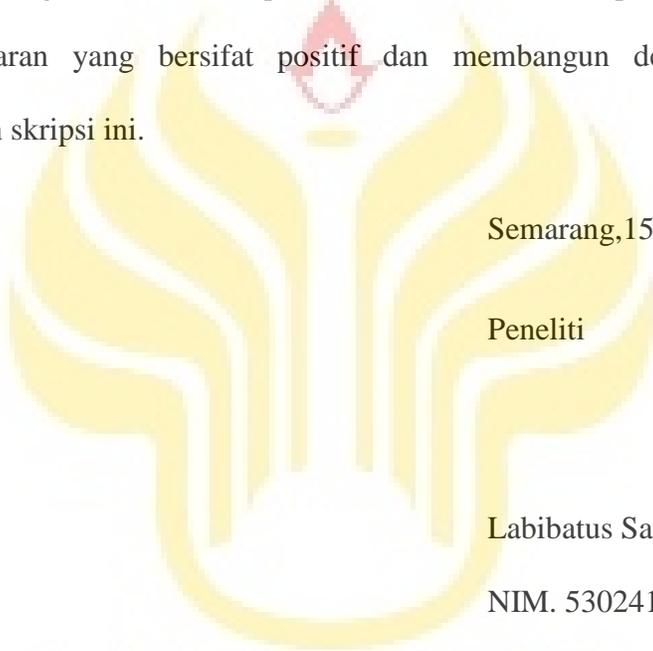
Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa laporan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun demi kemajuan dan kesempurnaan skripsi ini.

Semarang, 15 September 2016

Peneliti

Labibatus Salsabila R

NIM. 5302412026



The logo of Universitas Negeri Semarang (UNNES) is a stylized yellow emblem with a central vertical element and symmetrical, flame-like or leaf-like shapes on either side. At the top of the central element is a small red flower-like motif. Below the emblem, the word "UNNES" is written in large, bold, blue capital letters, and "UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG" is written in smaller, blue capital letters underneath.

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	5
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.4. Rumusan Masalah .....	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat Penelitian.....	6
1.7. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	7

	Halaman
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.1.1 Sistem.....	8
2.1.2 Informasi .....	8
2.1.3 Manajemen.....	9
2.1.4 Sistem Informasi .....	9
2.1.4.1 Komponen Sistem dan Informasi .....	10
2.1.5 Sistem Informasi Manajemen .....	12
2.1.6 Internet .....	14
2.1.7 Perangkat Lunak Pendukung .....	15
2.1.7.1 PHP .....	16
2.1.7.2 HTML.....	16
2.1.7.3 XAMPP .....	17
2.1.7.4 MySQL .....	17
2.1.7.5 Microsoft Visio.....	18
2.1.8 Kajian Penelitian yang Relevan .....	18
2.1.9 Kerangka Pikir .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Model Perancangan .....	25
3.1.1 Metode dan Desain Penelitian .....	25
3.2 Prosedur Perancangan .....	26

3.2.1	Analisis Kebutuhan ( <i>Requirements Definition</i> ) .....	26
3.2.1.1	Identifikasi Fungsional .....	26
3.2.1.2	Metode Pengumpulan Data.....	26
3.2.1.3	Alat dan bahan .....	26
3.2.2	Desain sistem ( <i>System and Software Design</i> ).....	27
3.2.2.1	Use Case .....	27
3.2.2.2	Identifikasi Aktor.....	27
3.2.2.3	Use Case Diagram .....	28
3.2.2.4	Desain Struktur Link Sistem.....	29
3.2.2.5	Activity Diagram .....	30
3.2.3	Penulisan sourcecode program dan implemetasi ( <i>Coding</i> ).....	31
3.2.4	Penerapan dan pengujian program ( <i>Integration and Testing</i> ) .....	31
3.2.5	Pemeliharaan ( <i>Operation &amp; Maintenance</i> ).....	33
3.3	Uji Coba Produk.....	33
3.3.1	Desain Uji Coba.....	33
3.3.1.1	Desain Halaman Utama Sistem .....	33
3.3.1.2	Desain Halaman <i>Login Admin</i> .....	34
3.3.1.3	Desain Halaman Utama <i>Admin</i> .....	34
3.3.1.4	Desain Halaman Data Masuk <i>Admin</i> .....	35
3.3.1.5	Desain Halaman Laporan <i>Admin</i> .....	35
3.3.1.6	Desain Halaman Kritik dan Saran <i>Admin</i> .....	36

	Halaman
3.3.2	Objek dan Sampel Penelitian ..... 36
3.3.2.1	Objek Penelitian..... 36
3.3.2.2	Sampel Penelitian ..... 36
3.3.2.3	Lokasi dan Waktu Penelitian..... 37
3.4	Teknik Pengumpulan Data ..... 37
3.4.1	Instrumen Penguji Sistem ..... 38
3.4.2	Instrumen Kepolisian ..... 40
3.4.3	Instrumen Pengguna..... 42
3.4.4	Kriteria Interval Prosentase..... 44
3.5	Teknik Analisis Data ..... 46
3.5.1	Analisis pengujian sistem ..... 46
3.5.2	Analisis tanggapan kepolisian..... 47
3.5.3	Analisis tanggapan pengguna..... 48
3.6	Keamanan ..... 49
3.6.1	Keamanan Sistem..... 49
3.6.2	Keamanan Database..... 49
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN..... 50</b>
4.1	Antarmuka Sistem ..... 50
4.1.1	Antarmuka Halaman Utama..... 51
4.1.2	Antarmuka Halaman Petunjuk..... 53
4.1.3	Antarmuka Halaman <i>Login</i> ..... 53

	Halaman
4.1.4	Antarmuka Halaman Daftar Tunggu ..... 57
4.2	Keamanan ..... 58
4.2.1	Keamanan Sistem..... 58
4.2.2	Keamanan Database ..... 59
4.2.2.1	Antarmuka Halaman <i>Login</i> Database ..... 59
4.2.2.2	Antarmuka Halaman Tabel dari Database Skckonline ..... 60
4.2.2.3	Antarmuka Halaman Tabel Data_masuk ..... 60
4.2.2.4	Antarmuka Halaman Tabel Kritik ..... 62
4.2.2.5	Antarmuka Halaman Tampilan User_login pada Database..... 64
4.3	Hasil Pengujian Sistem..... 65
4.3.1	Hasil Pengujian <i>black box</i> ..... 65
4.3.2	Hasil Pengujian Sistem ..... 76
4.4	Tanggapan dari kepolisian..... 78
4.5	Tanggapan dari pengguna..... 80
4.5.1	Pemilihan warna pada sistem sudah pas ..... 80
4.5.2	Perpaduan warna pada sistem serasi ..... 81
4.5.3	Ukuran huruf pas (tidak kebesaran atau kekecilan) ..... 81
4.5.4	Desain gambar sesuai dan tidak berlebihan ..... 82
4.5.5	Penggunaan bahasa mudah dipahami ..... 82
4.5.6	Isi sistem tidak berlebihan ..... 83
4.5.7	Letak struktur navigasi mudah dipahami ..... 83

	Halaman
4.5.8 Tombol navigasi mudah dioperasikan .....	83
4.5.9 Sistem mempermudah pengguna dalam pembuatan SKCK .....	83
4.5.10 Sistem dapat dibuka melalui beberapa perangkat seperti komputer, laptop .....	84
4.5.11 Informasi yang disampaikan dapat dimengerti atau jelas .....	84
4.5.12 Ada interaksi yang dilakukan pengguna terhadap sistem pengarsipan SKCK .....	84
4.5.13 Ada umpan balik yang sesuai terhadap pengguna yang diberikan oleh sistem pengarsipan SKCK .....	85
4.5.14 Fasilitas di dalam sistem bekerja sesuai fungsinya .....	85
4.5.15 Isi sistem sesuai yang diharapkan yaitu tentang pengarsipan SKCK ...	85
4.6 Pembahasan .....	86
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>88</b>
5.1 Simpulan .....	88
5.2 Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Pendefinisian Aktor .....	28
Tabel 3.2 Sampel penelitian.....	37
Tabel 3.3 kisi-kisi instrumen penguji sistem .....	38
Tabel 3.4 Instrumen untuk penguji sistem.....	39
Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen kepolisian .....	40
Tabel 3.6 Instrumen untuk kepolisian.....	41
Tabel 3.7 Kisi-kisi instrumen pengguna .....	42
Tabel 3.8 Instrumen untuk pengguna.....	43
Tabel 3.9 Kriteria interval prosentase .....	45
Tabel 4.1 Tabel saran dari penguji sistem.....	50
Tabel 4.2 Hasil pengujian black box User .....	66
Tabel 4.3 Hasil pengujian black box Admin.....	70
Tabel 4.4 Daftar penguji sistem .....	76
Tabel 4.5 Hasil pengujian dari penguji sistem.....	77
Tabel 4.6 Daftar responden kepolisian .....	78
Tabel 4.7 Saran dari pihak kepolisian.....	78
Tabel 4.8 Hasil tanggapan kepolisian .....	79
Tabel 4.9 Hasil tanggapan pengguna .....	80
Tabel 4.10 Saran perbaikan sistem .....	82

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Siklus Pengolahan Data .....	10
Gambar 2.2 Komponen dari sistem informasi .....	12
Gambar 2.3 Model Sistem Informasi Manajemen (SIM) .....	14
Gambar 2.4 Kerangka Pikir .....	24
Gambar 3.1 Model Waterfall .....	25
Gambar 3.2 Use Case Diagram Sistem Pengarsipan SKCK.....	28
Gambar 3.3 Desain Struktur Link Sistem .....	29
Gambar 3.4 Activity Diagram.....	30
Gambar 3.5 Sistem Kerja Black Box .....	32
Gambar 3.6 Contoh Hasil Data Pengujian Menggunakan Black Box .....	32
Gambar 3.7 Desain Halaman Utama <i>User</i> .....	33
Gambar 3.8 Desain Halaman <i>Login Admin</i> .....	34
Gambar 3.9 Desain Halaman Utama <i>Admin</i> .....	34
Gambar 3.10 Desain Halaman Data Masuk <i>Admin</i> .....	35
Gambar 3.11 Desain Halaman Laporan <i>Admin</i> .....	35
Gambar 3.12 Desain Halaman Kritik dan Saran <i>Admin</i> .....	36
Gambar 4.1 Halaman utama sistem yang baru .....	51
Gambar 4.2 Halaman utama sistem yang lama.....	52
Gambar 4.3 Halaman petunjuk .....	53
Gambar 4.4 Halaman daftar login.....	54
Gambar 4.5 Halaman login .....	55
Gambar 4.6 Halaman data diri pembuat SKCK yang baru.....	56
Gambar 4.7 Halaman data diri pembuat SKCK yang lama .....	57
Gambar 4.8 Halaman daftar tunggu.....	58
Gambar 4.9 Halaman <i>Login</i> ke Database .....	59
Gambar 4.10 Halaman tabel database skckonline .....	60

Gambar 4.11 Struktur tabel data_masuk.....	61
Gambar 4.12 Tampilan halaman data_masuk pada database .....	62
Gambar 4.13 Struktur dari tabel kritik .....	63
Gambar 4.14 Tampilan dari tabel kritik yang ada di database.....	63
Gambar 4.15 Struktur dari User_login pada database .....	64
Gambar 4.16 Tampilan halaman user_login pada database.....	65



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Usulan Topik Skripsi .....	93
Lampiran 2. Surat Usulan Pembimbing Skripsi .....	94
Lampiran 3. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi.....	95
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian .....	96
Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	97
Lampiran 6. Surat Tugas Panitia Ujian.....	98
Lampiran 7. Kuisisioner dari Uji Sistem oleh Penguji Sistem .....	99
Lampiran 8. Kuisisioner dari Uji Sistem oleh Kepolisian.....	111
Lampiran 9. Kuisisioner dari Uji Sistem oleh Pengguna .....	117
Lampiran 10. Dokumentasi.....	132



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Dunia kepolisian sekarang sudah mengalami kemajuan, salah satunya dibidang IT. Hal tersebut dibuktikan dengan diberlakukannya sistem pendaftaran kepolisian secara *online*. Selain sistem pendaftaran kepolisian yang dilakukan secara *online*, ada juga pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM) sampai dengan pembuatan STNK secara *online*. Namun ada satu pelayanan yang belum ditambah oleh teknologi, yaitu pembuatan Surat Catatan Kepolisian (SKCK) yang dahulu bernama Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB). Salah satu Kepolisian yang menyelenggarakan jasa pembuatan SKCK adalah Kepolisian Sektor (Polsek) Godong.

Polsek Godong adalah salah satu kepolisian sektor yang ada di kabupaten Grobogan. Kepolisian Sektor (Polsek) struktur komando Kepolisian Republik Indonesia ditingkat kecamatan. Terkait dengan adanya tugas dan kewajiban polisi sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, maka salah satu faktor yang sangat penting sebagai pengayom masyarakat adalah dengan memberikan pelayanan dan pengaduan oleh masyarakat dengan adanya Unit Pelayanan, Pengaduan dan Penindakan Disiplin (P3D), sebagai abdi negara dan abdi masyarakat yang terdapat disetiap polsek

diseluruh kantor polisi di Indonesia sehingga memudahkan masyarakat dalam mengakses jasa pelayanan kepolisian.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada hari senin tanggal 28 Desember 2015, permasalahan yang ada pada proses pembuatan SKCK di Polsek Godong adalah sistem yang tersedia atau ada saat ini kurang mendukung jalannya pembuatan SKCK secara efektif dan efisien sebab sistem pembuatan masih dilakukan secara manual dikarenakan dalam proses pembuatannya masih menggunakan kertas dalam proses pengisian data dan data pemohon tidak disimpan dalam satu penyimpanan khusus. Data-data tersebut disimpan dalam satu ruangan penyimpanan arsip. Ruangan penyimpan arsip yang terbatas memungkinkan arsip-arsip pemohon SKCK tercecer. Belum lagi bila arsip-arsip pemohon SKCK tersebut yang terbuat dari kertas dapat lapuk seiring waktu. Maka kesulitan petugas untuk mendapatkan data yang cepat dan akurat pun bertambah. Selain itu, dengan proses yang masih manual, maka dalam proses pembuatannya memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga hal tersebut menjadi salah satu kendala dalam proses pembuatan SKCK ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Bintarika, N F (2009) terdapat permasalahan dalam proses pembuatan Pembuatan SKCK pada Polsek Cibitung diantaranya, pemohon SKCK yang akan memperpanjang masa berlaku SKCK harus membawa SKCK asli mereka, sementara beberapa perusahaan atau instansi meminta SKCK asli pemohon ketika pemohon melamar kerja. Pemohon tidak mungkin meminta SKCK asli mereka kepada perusahaan, karena perusahaan menahan SKCK tersebut sebagai

arsip. Jika pemohon tidak bisa menyerahkan SKCK asli yang pernah mereka buat kepada petugas, maka petugas menganggap pemohon belum pernah membuat SKCK dan dianggap sebagai pemohon baru sehingga pemohon harus mengikuti proses pembuatan SKCK dari awal, seperti mengisi formulir, menyerahkan surat pengantar dari RT, kelurahan, dan lain-lain. Permasalahan tersebut terjadi karena tidak ada penyimpanan data pemohon SKCK yang terkomputerisasi. Hasil yang didapat yaitu telah dibangunnya program aplikasi yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman Java dan MySQL sebagai database sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja dan memaksimalkan pelayanan dalam pembuatan SKCK kepada masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Masykur, F., dan I M P Atmaja (2015) dengan judul penelitian Sistem Administrasi Pengelolaan Arsip Surat Masuk dan Surat Keluar Berbasis Web, terdapat suatu permasalahan yaitu pengolahan data surat masuk dan surat keluar pada bagian administrasi di SMK Negeri 1 Magetan masih menggunakan cara manual dalam penginputan data. Oleh karena itu, pengolahan data surat masuk dan surat keluar tersebut sedang diupayakan dapat dioperasikan dengan menggunakan perangkat komputer melalui sistem aplikasi berbasis Web, penggunaan komputer berfungsi untuk menginput data surat masuk dan surat keluar. Dari penelitian tersebut terdapat kesimpulan bahwa dengan adanya sistem administrasi pengelolaan arsip surat masuk dan surat keluar berbasis web dapat mempermudah bagi pegawai dalam mengelola arsip surat dari tahun ke tahun dengan mudah dan terhindar dari kerusakan arsip. Hasil dari penelitian ini yaitu dalam mengelola arsip surat keluar dan surat masuk tidak lagi berupa hardcopy atau

lembaran kertas, namun sudah berupa file hasil dari pemindai atau scan dari surat yang asli. Arsip hasil scan akan disimpan dengan kode-kode tertentu untuk memudahkan dalam pencarian sehingga arsip yang masuk sudah beberapa tahun yang lalu tidak rusak dan mudah dicari.

Penelitian yang dilakukan oleh Luqman, M (2013) yang berjudul Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Surat Masuk dan Surat Keluar pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Pacitan terdapat permasalahan yakni prosedur yang diterapkan pada manajemen surat masuk dan surat keluar pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Pacitan mulai dari penerimaan, pembuatan, penyimpanan, pendokumentasian, hingga verifikasi surat, semua dilakukan secara konvensional. Dokumentasi surat masuk dan keluar hanya berupa penulisan di buku besar. Sedangkan pada tahap pengarsipan surat hanya berupa penyimpanan dokumen *hardcopy*. Penerapan metode tersebut, menjadikan manajemen surat masuk dan surat keluar Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Pacitan kurang efektif dan efisien. Hasil dari penelitian ini yaitu yang awalnya menggunakan metode konvensional, menjadi metode manajemen persuratan yang terkomputerisasi dan otomatis. Sistem Informasi Manajemen surat Masuk Dan Surat Keluar merupakan aplikasi berbasis web, yang dapat mengelola surat masuk dan keluar secara efektif sesuai alur yang telah ditetapkan oleh Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Pacitan. Pengarsipan surat dilakukan secara elektronik, yaitu penyimpanan dokumen *softcopy*, dan dilengkapi dengan laporan surat masuk dan surat keluar baik perhari

maupun perperiode. Selain itu aplikasi ini juga membantu melakukan monitoring terhadap disposisi surat pada tahap verifikasi.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti akan melakukan penelitian mengenai “*Rancang Bangun Sistem Pengarsipan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (Skck) Berbasis Website*”. Penelitian ini berfokus pada proses pembuatan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) yang bersifat online sehingga mempermudah dalam proses pembuatan SKCK serta dapat mengarsip data dengan baik. Sistem informasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik untuk para pembuat SKCK dengan menggunakan sistem online yang telah disediakan sehingga diharapkan dapat memajemen waktu dalam pembuatan SKCK.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pendataan SKCK yang masih bersifat manual dengan cara mengisi borang atau formulir
2. Pengarsipan data SKCK tidak tersimpan dengan baik dikarenakan masih menggunakan kertas dan rawan hilang atau lapuk seiring berjalannya waktu
3. Keakuratan data yang kurang valid

## **1.3. Batasan Masalah**

Penelitian skripsi ini dibatasi pada permasalahan berikut :

1. Pembuatan sistem pengarsipan SKCK ini, hanya berisi hal yang berkaitan dengan tata cara pembuatan SKCK dan pengisian formulir untuk pembuatan SKCK
2. Program yang dibuat dan dapat dipergunakan pada Penerbitan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) Polsek Godong
3. Pembahasan dalam proses Pembuatan SKCK meliputi proses pendaftaran administrasi data pemohon serta pengolahan data penerbitan

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana melakukan pembuatan SKCK dengan mudah serta pencarian data SKCK yang akurat
2. Bagaimana kelayakan dan keandalan sistem dalam pembuatan SKCK

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuat sistem pengarsipan SKCK untuk memudahkan pembuatan SKCK dan pencarian data SKCK yang akurat
2. Untuk menguji kelayakan dan keandalan sistem pengarsipan SKCK

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Bagi Peneliti
  - a. Untuk mempraktekkan serta meningkatkan kemampuan tentang sistem informasi berbasis web yang telah dipelajari dibangku perkuliahan

b. Melatih kemampuan penulis dalam melakukan perumusan, penelitian, serta pemecahan masalah pengarsipan SKCK

2. Manfaat Bagi Pengguna

Memberikan kemudahan bagi pengguna dalam proses pembuatan SKCK yang bias dilakukan secara *online*

### **1.7. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Pada pembuatan rancang bangun sistem pengarsipan skck berbasis web ini, sistem tersebut dipakai atau diterapkan di kepolisian sektor Godong. Dimana sistem ini bersifat *online* sehingga dapat diakses dimana saja, karena sistem ini dapat mengefisiensikan waktu dalam proses pembuatan. Database dari sistem ini hanya bisa diakses oleh admin dari sistem tersebut, sehingga orang lain tidak dapat mengaksesnya dengan mudah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Deskripsi Teoritik**

##### **2.1.1 Sistem**

Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan (Agustina, dkk., 2013: 2).

Sistem adalah hubungan satu unit dengan unit-unit lainnya yang saling berhubungan satu sama lainnya dan yang tidak dapat dipisahkan serta menuju suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apabila satu unit terganggu, unit lainnya pun akan terganggu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut (Chr. Jimmy Lbn. Gaol, 2008: 9).

##### **2.1.2 Informasi**

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data. Tidak semua hasil dari pengolahan data dapat menjadi informasi. Hasil dari pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut (Agustina, dkk., 2013: 11).

Informasi adalah segala sesuatu keterangan yang bermanfaat untuk para pengambil keputusan / manajer dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan sebelumnya (Chr. Jimmy Lbn. Gaol, 2008: 7).

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Pangestu, 2008 : 4).

Berdasarkan pengertian diatas informasi adalah suatu pengolahan data yang dibutuhkan bagi orang lain dimana hal itu berguna bagi orang tersebut.

### **2.1.3 Manajemen**

Manajemen adalah proses kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen adalah mendapatkan sesuatu melalui kegiatan-kegiatan orang lain (Chr. Jimmy Lbn. Gaol, 2008: 5).

### **2.1.4 Sistem Informasi**

Terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Dengan pendekatan prosedur, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Pendekatan prosedur lebih menekankan urutan-urutan operasi di dalam sistem.

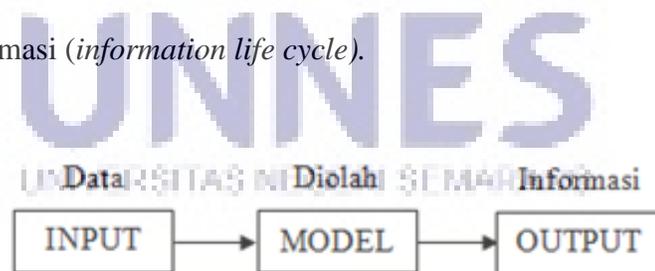
Dengan pendekatan komponen, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari kedua definisi di atas, maka sistem informasi akan lebih mudah dipahami dan dirancang jika didekati dengan pendekatan komponen. Pendekatan sistem yang menekankan komponen dan memudahkan mempelajari suatu sistem untuk tujuan analisis dan perancangan suatu sistem.

Sistem Informasi bisa diartikan sebagai kesatuan elemen informasi, termasuk cara merancang, mengaktifkan, menangani, memelihara, dan memanfaatkan informasi (Taufiq Rochim, 2002).

#### 2.1.4.1 Komponen Sistem dan Informasi

Sistem informasi merupakan suatu komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan(atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi (Agustina, dkk., 2013). Informasi tersebut diperoleh dari hasil pengolahan data atau fakta yang dikumpulkan dengan cara tertentu melalui suatu siklus. Siklus ini disebut dengan siklus pengolahan data (*data processing life cycle*) atau siklus informasi (*information life cycle*).



Gambar 2.1 Siklus Pengolahan Data (Jindan N, 2014)

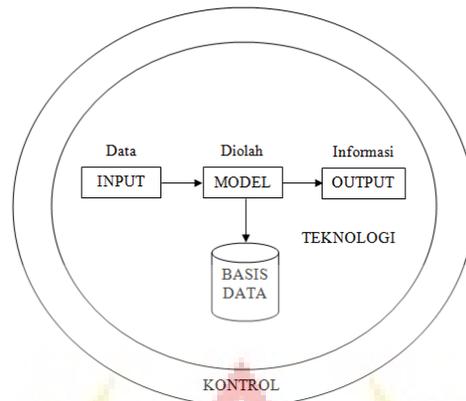
Dari gambar di atas, terlihat bahwa untuk melakukan pengolahan data diperlukan tiga buah komponen, yaitu komponen input, komponen model, dan komponen output. Pada umumnya, data yang diperoleh disimpan terlebih dahulu yang nantinya setiap saat dapat diambil untuk diolah menjadi informasi.

Data ini disimpan disimpan (*storage*) dalam bentuk *database*. Tujuan dari sistem informasi yaitu menghasilkan informasi yang berguna dapat dicapai. Informasi yang relevan (*relevance*) dapat dicapai dengan komponen model.

Informasi yang tepat waktu (*timeliness*) dapat dicapai dengan komponen teknologi. Komponen teknologi sistem komputer mempercepat proses pengolahan data dan komponen telekomunikasi mempercepat proses transmisi data sehingga membuat informasi dapat disajikan tepat pada waktunya.

Informasi yang akurat dapat dicapai dengan komponen kontrol. Komponen kontrol atau pengendalian akan menjaga sistem informasi dari kesalahan-kesalahan yang disengaja atau tidak disengaja.

Dengan demikian, sistem informasi mempunyai enam buah komponen, yaitu (1) komponen input atau komponen masukan, (2) komponen model, (3) komponen output atau komponen keluaran, (4) komponen teknologi, (5) komponen basis data, dan (6) komponen kontrol atau komponen pengendalian.



Gambar 2.2 Komponen dari sistem informasi (Jindan N, 2014)

Gambar 2.2 menjelaskan bahwa terdapat tiga aktifitas dalam sistem informasi yaitu input, model, dan output. Aktifitas tersebut menghasilkan informasi yang diperlukan oleh organisasi untuk membuat keputusan, mengendalikan operasi, meneliti permasalahan, dan menciptakan produk baru atau jasa. Input menangkap atau mengumpulkan data mentah dari dalam organisasi atau dari lingkungan eksternalnya.

Pemrosesan mentransfer baris-baris masukan kedalam suatu format yang lebih mengandung arti. Output mengalihkan informasi yang diproses kepada orang-orang yang akan menggunakannya atau kepada aktifitas yang membutuhkannya dan digunakan sebagai alat bantu dalam mengambil keputusan.

### 2.1.5 Sistem Informasi Manajemen

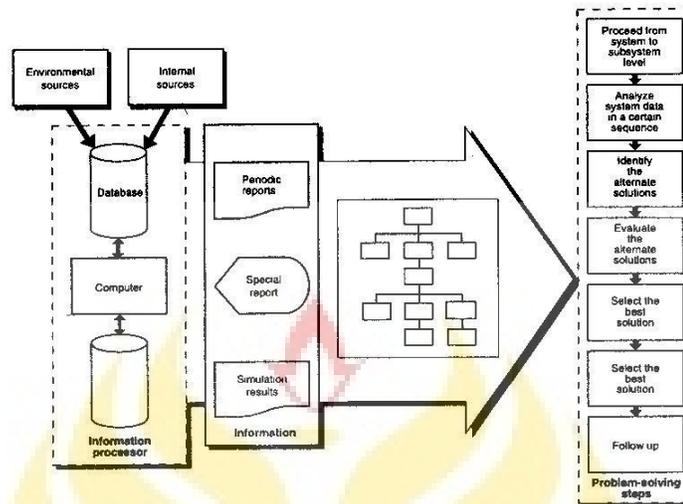
Sistem Informasi Manajemen merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. SIM (sistem informasi manajemen) dapat didefinisikan sebagai

kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkatan informasi manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian (Pangestu, 2008 : 9).

Sistem Informasi Manajemen adalah pengelolaan informasi untuk meningkatkan kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan bersama (Agustina, dkk.,2013: 15)

Sistem Informasi Manajemen dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem manusia dan mesin yang terintegrasi dalam menyediakan informasi guna mendukung fungsi operasi manajemen dan penentuan alternatif tindakan dalam sebuah organisasi sistem tersebut. Dalam operasinya, sistem informasi manajemen menggunakan perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), prosedur, model manajemen, dan keputusan serta sebuah terminal data. Sistem informasi manajemen sebagai suatu kumpulan manusia dan sumber modal di dalam suatu organisasi bertanggung jawab untuk pengumpulan dan pengolahan data sewaktu menghasilkan informasi yang berguna untuk setiap hierarki manajemen dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan-kegiatan organisasi (Chr. Jimmy Lbn. Gaol, 2008: 15).

SIM dapat dilukiskan pada Gambar 2.3 Pemroses informasi berada pada sebelah kiri. Ia mencakup computer dengan database yang berisi data dan informasi yang berasal dari internal dan lingkungan, dan juga perpustakaan software. Unsur penting lain yang walaupun tidak tampak pada model tersebut adalah staf spesialis informasi.



Gambar 2.3 Model Sistem Informasi Manajemen (SIM) (Chanisia, 2010)

Sisi sebelah kanan dari model menunjukkan bagaimana informasi digunakan dalam pemecahan masalah. Tanda panah besar yang menghubungkan ketiga bentuk informasi dengan langkah pemecahan masalah menunjukkan bagaimana pemakai menerapkan output SIM. Informasi tersebut memberi keterangan kepada masalah, bukan keputusan tertentu, dan ia diperuntukkan bagi manajer untuk bagaimana informasi tersebut akan digunakan.

### 2.1.6 Internet

Internet merupakan media komunikasi yang menggunakan komputer dan saluran telekomunikasi sebagai tulang punggungnya. Secara umum, teknologi internet dapat mewakili teknologi komunikasi apapun yang ada di dunia ini. Termasuk memungkinkannya prose belajar-mengajar jarak jauh melalui internet.

Internet tidak sama dengan web. Internet adalah sebuah jaringan komputer global, yang terdiri dari jutaan komputer yang saling terhubung menggunakan protocol yang sama untuk berbagi informasi secara bersama.

Jadi internet merupakan kumpulan atau penggabungan jaringan komputer local atau *LAN (Local Area Network)* yang saling berhubungan atau berkomunikasi satu sama lain dengan berbasis protokol *IP (Inter Protocol = protokol lapisan jaringan yang digunakan oleh protokol TCP/IP untuk melakukan pengalamatan dan routing paket data antar host-host di jaringan komputer berbasis TCP/IP)* dan *TCP (Transmission Control Protocol = suatu protokol yang berada dilapisan transport yang berorientasi sambungan (connection – oriented) dan dapat diandalkan (reliable))* atau *UDP (User Datagram Protocol = salah satu protokol lapisan transpor TCP/IP yang mendukung komunikasi yang tidak andal (unreliable), tanpa koneksi (connectionless) antara host-host dalam jaringan yang menggunakan TCP/IP)* menjadi jaringan komputer global atau *WAN (Wide Area Network)* sedangkan web atau lengkapnya *WWW (World Wide Web)* adalah sebuah koleksi keterhubungan dokumen-dokumen multimedia yang disimpan diinternet dan file bisa dikirimkan, diperlukan protokol pengiriman data yang spesifik yang disebut (*HTTP= hypertext transfer protocol*).

### **2.1.7 Perangkat Lunak Pendukung**

Perangkat lunak pendukung atau *tools* yang digunakan dalam pengembangan Sistem Pengarsipan SKCK antara lain *PHP, HTML, XAMPP, MySQL, Ms. Visio*.

### 2.1.7.1 PHP

*PHP* atau *Hypertext Preprocessor* adalah bahasa *server-side scripting* yang menyatu dengan *HTML (Hypertext Markup Language)* untuk membuat halaman web yang dinamis (Rudyanto Arief, 2011:43 dalam Puspitasari, F E.,2015: 22). *PHP* dapat digunakan untuk meng-update basis data dan menciptakan basis data (Iswanto, 2007:3 dalam Puspitasari, F E.,2015: 22). *PHP* termasuk dalam *Open Source Product*, sehingga source code *PHP* dapat diubah dan didistribusikan secara bebas.

Salah satu keunggulan *PHP* adalah kemampuannya untuk melakukan koneksi ke berbagai macam software sistem manajemen basis data / Database management System (*DBMS*), sehingga dapat menciptakan suatu halaman web yang dinamis. Dalam jurnal Teknik Elektro dan Komputer UNSRAT Manado, sistem kerja dari *PHP* diawali dengan permintaan yang berasal dari halaman website oleh browser (Ivan Arifard Watung dkk, 2014:2 dalam Puspitasari, F E.,2015: 22). Berdasarkan *URL (Uniform Resource Locator)* atau alamat website dalam jaringan internet, browser akan menemukan sebuah alamat dari *web server*, mengidentifikasi halaman yang dikehendaki, dan menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan oleh *web server*.

### 2.1.7.2 HTML

*HTML (Hypertext markup Language)* adalah suatu bahasa yang digunakan untuk menulis halaman web. *HTML* dirancang untuk digunakan tanpa tergantung pada suatu *platform* tertentu (Sutarman 2007 : 7).

Perintah-perintah *HTML* diletakkan dalam *file* berekstensi \*.html dan ditandai dengan mempergunakan *tag* (tanda) berupa karakter “<” dan “>”. Tidak seperti bahasa pemrograman berstruktur seperti *Pascal* atau *C*, *HTML* tidak mengenal *jumping* atau *looping*. Kode-kode html dibaca oleh *browser* dari atas kebawah tanpa adanya lompatan-lompatan.

### 2.1.7.3 XAMPP

*XAMPP* adalah paket perangkat lunak yang di dalamnya sudah terdiri dari *server Apache*, *database MySQL*, dan *PHP Interpreter*. *XAMPP* berperan sebagai server dan berfungsi menjalankan site berbasis *PHP* dan menggunakan pengolah data *MySQL* di komputer lokal (Wardana, S.Hut, M.Si 2007 :8 dalam Setiani, Y., 2015: 25).

### 2.1.7.4 MySQL

*MySQL* (*My Structured Query Language*) atau bias dibaca “mai-se-kuel” adalah sebuah program pembuat database yang bersifat open source, artinya siapa saja boleh menggunakannya dan tidak dicekal (Bunafit Nugroho 2004:29 dalam Puspitasari, F E.,2015: 20). *MySQL* adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengelolaan datanya (Rudyanto Arief , 2011:151 dalam Puspitasari, F E.,2015: 21).

*MySQL* database server adalah *RDBMS* (*Relational Database Management System*) yang dapat menangani data yang bervolume besar. Meskipun begitu, tidak menuntut *resource* yang besar. Itulah sebabnya istilah table, baris, dan kolom

digunakan pada *MySQL*. *MySQL* adalah database yang paling populer diantara database-database yang lain. *MySQL* merupakan database yang pertama kali didukung oleh bahasa pemrograman *script* untuk internet yaitu *PHP*.

#### **2.1.7.5 Microsoft Visio**

Microsoft Visio adalah *software* pembuat diagram seperti *flowchart* berbasis *vector*, *gant chart*, *data flow*, gambar jaringan, gambar denah bangunan, dan juga pembuatan gambar teknik, gambar elektronik, serta desain lainnya yang awalnya dibuat oleh *Visio Corporation*. Berawal dari teks yang rumit dan table yang kompleks yang sulit dipahami, Microsoft Visio berusaha untuk membanu kondisi tersebut. Bulan Januari 2000, Microsoft mengakui sisi *visio corporation* dengan membeli seluruh sahamnya, sehingga visio menjadi satu divisi di Microsoft dan terus mengembangkan software dengan nama barunya : Microsoft Office Visio (Pascal 2010:171 dalam Setiani, Y.,2015: 25).

#### **2.1.8 Kajian Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh Bintarika, N F (2009) terdapat permasalahan dalam proses pembuatan Pembuatan SKCK pada Polsek Cibitung diantaranya, pemohon SKCK yang akan memperpanjang masa berlaku SKCK harus membawa SKCK asli mereka, sementara beberapa perusahaan atau instansi meminta SKCK asli pemohon ketika pemohon melamar kerja. Pemohon tidak mungkin meminta SKCK asli mereka kepada perusahaan, karena perusahaan menahan SKCK tersebut sebagai arsip. Jika pemohon tidak bisa menyerahkan SKCK asli yang pernah mereka buat kepada petugas, maka petugas menganggap pemohon belum pernah membuat SKCK

dan dianggap sebagai pemohon baru sehingga pemohon harus mengikuti proses pembuatan SKCK dari awal, seperti mengisi formulir, menyerahkan surat pengantar dari RT, kelurahan, dan lain-lain. Permasalahan tersebut terjadi karena tidak ada penyimpanan data pemohon SKCK yang terkomputerisasi. Hasil yang didapat yaitu telah dibangunnya program aplikasi yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman Java dan MySql sebagai database sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja dan memaksimalkan pelayanan dalam pembuatan SKCK kepada masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Masykur, F., dan I M P Atmaja (2015) dengan judul penelitian Sistem Administrasi Pengelolaan Arsip Surat Masuk dan Surat Keluar Berbasis Web, terdapat suatu permasalahan yaitu pengolahan data surat masuk dan surat keluar pada bagian administrasi di SMK Negeri 1 Magetan masih menggunakan cara manual dalam penginputan data. Oleh karena itu, pengolahan data surat masuk dan surat keluar tersebut sedang diupayakan dapat dioperasikan dengan menggunakan perangkat komputer melalui sistem aplikasi berbasis Web, penggunaan komputer berfungsi untuk menginput data surat masuk dan surat keluar. Dari penelitian tersebut terdapat kesimpulan bahwa dengan adanya sistem administrasi pengelolaan arsip surat masuk dan surat keluar berbasis web dapat mempermudah bagi pegawai dalam mengelola arsip surat dari tahun ke tahun dengan mudah dan terhindar dari kerusakan arsip. Hasil dari penelitian ini yaitu dalam mengelola arsip surat keluar dan surat masuk tidak lagi berupa hardcopy atau lembaran kertas, namun sudah berupa file hasil dari pemindai atau scan dari surat yang asli. Arsip hasil scan akan disimpan dengan kode-kode tertentu untuk memudahkan

dalam pencarian sehingga arsip yang masuk sudah beberapa tahun yang lalu tidak rusak dan mudah dicari.

Penelitian yang dilakukan oleh Luqman, M (2013) yang berjudul Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Surat Masuk dan Surat Keluar pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Pacitan terdapat permasalahan yakni prosedur yang diterapkan pada manajemen surat masuk dan surat keluar pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Pacitan mulai dari penerimaan, pembuatan, penyimpanan, pendokumentasian, hingga verifikasi surat, semua dilakukan secara konvensional. Dokumentasi surat masuk dan keluar hanya berupa penulisan dibuku besar. Sedangkan pada tahap pengarsipan surat hanya berupa penyimpanan dokumen *hardcopy*. Penerapan metode tersebut, menjadikan manajemen surat masuk dan surat keluar Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Pacitan kurang efektif dan efisien. Hasil dari penelitian ini yaitu yang awalnya menggunakan metode konvensional, menjadi metode manajemen persuratan yang terkomputerisasi dan otomatis. Sistem Informasi Manajemen surat Masuk Dan Surat Keluar merupakan aplikasi berbasis web, yang dapat mengelola surat masuk dan keluar secara efektif sesuai alur yang telah ditetapkan oleh Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Pacitan. Pengarsipan surat dilakukan secara elektronik, yaitu penyimpanan dokumem *softcopy*, dan dilengkapi dengan laporan surat masuk dan surat keluar baik perhari maupun perperiode. Selain itu aplikasi ini juga membantu melakukan monitoring terhadap disposisi surat pada tahap verifikasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Almustazichin, A G (2009) dengan judul penelitian Sistem Informasi Data Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) Poltabes Surakarta, terdapat suatu permasalahan yakni Dalam mengumpulkan data pada saat di Poltabes Surakarta menggunakan beberapa metode, diantaranya Observasi dan wawancara serta studi pustaka. Berdasarkan hasil pada unit Intelkam Poltabes Surakarta pengolahan data SKCK di Poltabes Surakarta sejak berdirinya Polresta dahulu menggunakan manual dengan mesin ketik, kemudian tahun 1996 sudah mulai menggunakan komputer walaupun masih komputer tipe yang lama dengan word star. Hasil menunjukkan bahwa sistem manual yang digunakan untuk mengelola data SKCK tidak maksimal hasilnya dibandingkan dengan sistem komputerisasi dengan menggunakan program atau aplikasi. Karena selain data SKCK tidak tahan lama, pada proses penemuan kembali data SKCK yang tersimpan tidak secepat dengan sistem program komputerisasi. Hasil dari penelitian ini telah dibangunnya aplikasi baru yang dapat merubah sistem yang awalnya manual menjadi sistem yang terkomputerisasi dengan tujuan agar dalam pengolahan data SKCK bisa tepat dan cepat.

Penelitian yang dilakukan oleh Khoirul, M., T I Tjendrowasono., dan B K Riasti (2013) terdapat permasalahan bahwa pada proses pengarsipan dokumen dan pengelolaan data kearsipan pada SMA Negeri 1 Mlonggo Jepara masih menggunakan cara manual, dimana petugas masih menulis data surat masuk dan surat keluar di buku agenda. Dengan demikian penelitian ini mempunyai tujuan yaitu menghasilkan aplikasi pengelolaan data kearsipan di SMA Negeri 1 Mlonggo Jepara dari sistem

manual ke dalam sistem berbasis *multiuser*. Manfaat dari pembuatan aplikasi ini adalah dapat memenuhi kebutuhan pengelolaan data kearsipan pada SMA Negeri 1 Mlonggo Jepara secara efektif dan efisien dari sistem yang telah ada sebelumnya. Dengan hasil yang diharapkan yakni aplikasi pengelolaan data kearsipan yang dapat menghasilkan output seperti yang diharapkan dan proses pengelolaan surat, baik itu surat masuk, surat keluar maupun surat keputusan dapat dilakukan dengan lebih baik, cepat, dan mudah.

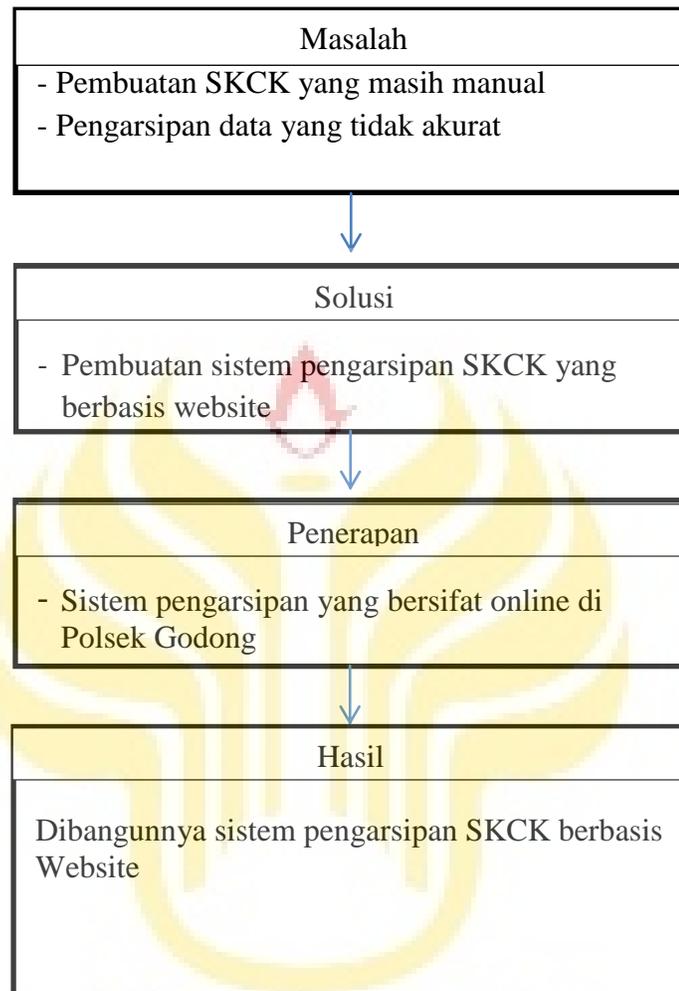
Penelitian yang dilakukan Sasongko, J., dan D A Diartono (2009) yang berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Surat, terdapat permasalahan yaitu banyak jumlah surat yang dibuat dan diterima dibagian administrasi tata usaha, sehingga pencarian data akan menjadi tidak efisien dalam hal waktu dan tenaga dengan menggunakan sistem manual. Sehingga pada saat ini diperlukan suatu sistem administrasi manajemen surat yang lebih terstruktur agar dapat mempercepat pencarian data yang ada dan pembuatan laporan. Hasil yang diharapkan yaitu dalam aplikasi kearsipan ini mempunyai kemampuan sebagai berikut : aplikasi kearsipan ini dijalankan pada jaringan personal komputer pada bagian ruang tata usaha, petugas tata usaha dapat mengakses aplikasi kearsipan ini dengan memasukkan login user yang benar, dapat melakukan menambah, mengedit, membatalkan, menghapus dan menyimpan surat masuk dan keluar, dapat melakukan pencarian surat masuk dan surat keluar berdasarkan pengirim dan perihal, hasil pencarian dapat dilakukan pengurutan berdasar id surat atau tanggal surat, dapat mencetak laporan berdasarkan hasil pencarian yang telah dilakukan berdasarkan id surat atau tanggal surat.

Dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan, terdapat perbedaan dari sistem yang dibuat. Dimana pada sistem pengarsipan SKCK di polsek Godong ini, berbasis website, sehingga dapat diakses dimana saja serta pengarsipan data pada sistem ini lebih akurat dan relevan, data yang disimpan lebih tertata rapi, serta dalam perpanjangan SKCK dapat dilakukan secara otomatis tanpa melakukan pengisian data secara berulang, dan yang paling utama adalah dapat mengefisiensikan waktu dalam proses pembuatan.

### **2.1.9 Kerangka Pikir**

Pada sistem pengarsipan SKCK di polsek Godong ini terdapat beberapa permasalahan yang ada sebelum sistem ini terbuat. Dimana dalam proses pembuatan SKCK masih bersifat manual, serta pengarsipan data yang tidak akurat. Dari permasalahan yang terjadi tersebut, terdapat solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, yakni dengan dibuatnya sistem pengarsipan SKCK berbasis website yang diterapkan di polsek Godong.

Penerapan dari sistem ini yaitu dengan berbasis website, maka sistem bersifat *online* sehingga dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Dari hal tersebut maka diharapkan pada sistem pengarsipan SKCK di polsek Godong ini dapat memudahkan dalam proses pembuatan serta pengarsipan SKCK, dan dapat mengefisiensikan waktu antara pengguna dalam proses pembuatan serta pihak kepolisian dalam pengarsipan data.



Gambar 2.4 Kerangka Pikir

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Telah dibangunnya sistem pengasipan SKCK secara *online* yang memudahkan bagi pihak kepolisian maupun pengguna dalam proses pembuatan SKCK serta pengarsipan data yang lebih akurat.
2. Kelayakan sistem pengarsipan SKCK secara *online* telah diuji fungsi-fungsi di dalamnya dengan menggunakan pengujian *black box* serta pengujian sistem dengan menggunakan angket kepada pihak kepolisian dan pengguna. Sistem ini dinyatakan layak karena sistem ini telah menangani permasalahan yang ada yaitu mengenai pembuatan SKCK secara manual yang memerlukan waktu lama, serta pengarsipan data yang tidak akurat.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dalam halman cetak dapat dibuat tampilan *barcode* guna mempermudah proses pencarian data dan sistem foto langsung menggunakan media kamera secara langsung. Selain itu perlunya pengembangan dengan menggunakan metode lain untuk sistem pengarsipan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M., H Yudiastuti., Fatmasari., R Andryani., dan B Tujni. 2013. *Panduan Pembelajaran Sistem Informasi di Perguruan Tinggi*. Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma. Palembang.
- Alfiah, F. 2014. Artificial Intelligence Dalm Membandingkan 2 Dokumen Untuk Mengukur Prosentase Tingkat Kemiripan, Studi Kasus : Pada Teknik Informatika Di Perguruan Tinggi Raharja. *Skripsi*. Raharja Informatika. Tangerang.
- Almustadzichin, A G. 2009. Sistem Informasi Data Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) Poltabes Surakarta. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi* 1(4).
- Bintarika, N F. 2009. Analisis dan Perancangan Sistem Berorientasi Objek Studi Kasus : Pembuatan SKCK Pada Polsek Cibitung. *Skripsi*. Universitas Gunadarma. Depok.
- Chanisia. 2010. Sistem Informasi Manajemen pada Perusahaan. Melalui, <https://chanisia.wordpress.com/2010/01/01/sistem-informasi-pada-perusahaan/> [20/02/16]
- Chr. Jimmy Lbn. Gaol. 2008. Sistem Informasi Manajemen : Pemahaman dan Aplikasi. Jakarta. Grasindo.
- Jindan, N. 2014. Analisa Strategi Peningkatan Web ank Forum Online RHJFOX pada Perguruan Tinggi Raharja. *Laporan Kuliah Kerja Praktik*. Raharja Informatika. Tangerang.

- Kepolisian. 2015. Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK). Melalui, <https://www.polri.go.id/layanan-skck.php> [20/02/16]
- Khoirul, M., T I Tjendrowasono., dan B K Riasti. 2013. Aplikasi Pengelolaan Data Kearsipan Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mlonggo Jepara Berbasis Multiuser. *Skripsi*. Universitas Surakarta. Surakarta.
- Luqman, M. 2013. Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Surat Masuk dan Surat Keluar pada Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Pacitan. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi* 5(3).
- Masykur, F., dan I M P Atmaja. 2015. Sistem Administrasi Pengelolaan Arsip Surat Masuk dan Surat Keluar Berbasis Web. *IJNS – Indonesian Journal on Networking and Security* 4(3).
- Pangestu, D W. 2008. *Teknologi Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Ilmu Komputer.Com.
- Pressman, R S. 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi*. Buku 1. Andi. Yogyakarta.
- Puspitasari, F E. 2015. Rancang Bangun Sistem Informasi Sertifikasi Tanah Kantor Pertanahan Kabupaten Kebumen. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Rochim, T. 2002. *Sistem Informasi*. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Sasongko, J., dan D A Diartono. 2009. Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Surat. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* XIV(2).

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sulistyo, A., dan T Andrasto. 2016. Model Sistem *Electronic Voting (E-Voting)* Berbasis *Web* Dengan Menerapkan *Quick Response Code (QR-CODE)* Sebagai Sistem Keamanan Dalam Pemilihan Legislatif. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Semarang. Semarang.

